

DISTRIBUSI BANTUAN PANGAN DI EKS KARESIDENAN BANYUMAS CAPAI 100%



Sumber Gambar:

https://imgcdn.solopos.com/@space/2022/06/06062022-foto-harga-pangan-5_kecil.jpg

Isi Berita:

Solopos.com, BANYUMAS — Realisasi penyaluran bantuan pangan tahap kedua untuk alokasi September di wilayah eks Keresidenan Banyumas, Jawa Tengah, telah mencapai 100 persen. Dari total 6.559 ton telah terserap ke 655.974 penerima.

Bantuan pangan yang berasal dari cadangan beras pemerintah (CBP) tersebut disalurkan untuk 247.515 penerima di Kabupaten Banyumas, 188.269 penerima di Cilacap, 124.523 penerima di Purbalingga, dan 95.667 penerima di Banjarnegara. Masing-masing penerima memperoleh beras 10 kilogram.

Ke depan, Perum Bulog Banyumas segera menyalurkan bantuan pangan tahap kedua alokasi Oktober secara bertahap di empat kabupaten tersebut.

“Penyaluran bantuan pangan alokasi Oktober di Cilacap akan dilaksanakan mulai Rabu (4/10/2023), Banyumas mulai Jumat (6/10/2023), serta Purbalingga dan Banjarnegara mulai Senin (9/10/2023),” jelas Pimpinan Cabang Perum Bulog Banyumas, Rasiwan, seperti dikutip dari Antara, Selasa (3/10/2023).

Rasiwan mengatakan penyaluran bantuan pangan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah mengantisipasi dampak kenaikan harga beras bagi masyarakat yang kurang mampu.

Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) terhadap beras kualitas medium guna menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan tersebut di pasar tradisional.

“Jadi, masyarakat yang kurang mampu sudah kami amankan dengan bantuan pangan. Sedangkan masyarakat menengah ke bawah sudah kami fasilitasi dengan kegiatan SPHP,” ungkapnya.

Terkait kegiatan SPHP, Perum Bulog Banyumas telah menggelontorkan 7.138 ton beras kualitas medium sejak Januari hingga awal Oktober 2023. Beras itu dijual dengan harga eceran tertinggi (HET), yakni Rp10.900 per kilogram.

Perum Bulog Banyumas akan terus melaksanakan kegiatan SPHP untuk menjaga ketersediaan pasokan beras medium di pasar tradisional agar harga komoditas pangan itu tetap terkendali.

“Saat ini kami masih memiliki stok beras medium sekitar 9.500 ton dan diperkirakan masih aman hingga masa panen berikutnya,” kata Rasiwan.

Sumber Berita:

1. <https://jateng.solopos.com/alhamdulillah-distribusi-bantuan-pangan-di-eks-karesidenan-banyumas-capai-100-1757750>, “Alhamdulillah! Distribusi Bantuan Pangan di Eks Karesidenan Banyumas Capai 100%”, tanggal 3 Oktober 2023.
2. <https://jateng.antaranews.com/berita/509880/bulog-banyumas-penyaluran-bantuan-pangan-september-capai-100-persen>, “Bulog Banyumas: Penyaluran Bantuan Pangan September Capai 100 persen”, tanggal 3 Oktober 2023..

Catatan :

- Untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial, dan/atau menghadapi keadaan darurat, perlu penyaluran cadangan pemerintah untuk pemberian bantuan pangan. pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan dan penyaluran pangan sesuai kebutuhan, baik bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi maupun keadaan darurat.¹
- Cadangan Pangan Pemerintah yang selanjutnya disingkat CPP adalah persediaan Pangan yang dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah.²
- Bantuan Pangan adalah bantuan Pangan yang diberikan oleh pemerintah, dalam mengatasi masalah Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan gizi, dan kerja sama internasional.³

¹ Peraturan Badan Pangan Nasional No. 9 Tahun 2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan, bagian Konsideran

² *Ibid*, Pasal 1 angka 2

³ *Ibid*, Pasal 1 angka 3

- Perusahaan Umum (Perum) BULOG, yang selanjutnya disebut Perum BULOG, adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik Pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.⁴
- Penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilakukan untuk mengatasi:⁵
 - a. Kekurangan Pangan;
 - b. Gejolak harga Pangan;
 - c. Bencana alam;
 - d. Bencana sosial; dan/atau
 - e. Keadaan Darurat
- Penerima Bantuan Pangan terdiri dari:⁶
 - a. Masyarakat miskin; dan/atau
 - b. Masyarakat yang mengalami rawan Pangan dan gizi
- Jenis CPP yang disalurkan untuk pemberian Bantuan Pangan meliputi:
 - a. Beras
 - b. Bawang
 - c. Cabai
 - d. Daging unggas
 - e. Telur unggas
 - f. Daging ruminansia
 - g. Gula konsumsi
 - h. Minyak goreng; dan/atau
 - i. Ikan kembung
- Dalam penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan, Badan Pangan Nasional dapat menugaskan:⁷
 - a. Perum BULOG; dan /atau
 - b. BUMN Pangan berdasarkan usulan Kepala Badan
- Pendanaan penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan bersumber pada:⁸
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

⁴ *Ibid*, Pasal 1 angka 5

⁵ *Ibid*, Pasal 2 ayat (1)

⁶ *Ibid*, Pasal 3 ayat (1)

⁷ *Ibid*, Pasal 7 ayat (1)

⁸ *Ibid*, Pasal 9

- Pemantauan dan evaluasi penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Badan. Salah satu dari Tim tersebut antara lain: organisasi perangkat daerah yang melaksanakan tugas atau menyelenggarakan fungsi di bidang sosial/pangan/pertanian.
- Berdasarkan artikel tersebut di atas Pemerintah Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional, menyalurkan bantuan cadangan beras tersebut sebagai salah satu langkah untuk menstabilkan harga beras di pasaran. Realisasi penyaluran bantuan pangan tahap kedua untuk alokasi September di wilayah eks Keresidenan Banyumas, Jawa Tengah, telah mencapai 100 persen. Dari total 6.559 ton telah terserap ke 655.974 penerima. Bantuan pangan yang berasal dari cadangan beras pemerintah (CBP) tersebut disalurkan untuk 247.515 penerima di Kabupaten Banyumas, 188.269 penerima di Cilacap, 124.523 penerima di Purbalingga, dan 95.667 penerima di Banjarnegara. Masing-masing penerima memperoleh beras 10 kilogram.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi